

RINGKASAN

Permasalahan kesejahteraan buruh pemetik teh adalah fenomena yang terjadi di perkebunan teh. Buruh pemetik teh termasuk kedalam buruh harian lepas atau buruh borong dengan sistem upah kerja didasarkan pada banyaknya hasil daun teh yang berhasil dipetik. Hal ini membuat buruh pemetik teh mendapatkan hasil yang tidak menentu dan tergolong dalam kelompok yang rentan terhadap kemiskinan. Kerentanan terhadap kemiskinan membuat buruh pemetik teh harus melakukan strategi penghidupan agar mampu mempertahankan kehidupannya. Keterbatasan akses terhadap sumberdaya alam mendorong masyarakat melakukan strategi dalam mempertahankan kehidupan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi penghidupan buruh pemetik teh di Unit Perkebunan Tambi, PT Perkebunan Tambi Kabupaten Wonosobo dalam mempertahankan hidupnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sehingga dapat memperoleh data yang mendalam dan sesuai dengan tujuan penelitian. Sasaran penelitian dalam penelitian ini adalah buruh pemetik teh di Unit Perkebunan Tambi, PT Perkebunan Tambi, teknik penentuan dilakukan dengan *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan berupa data primer (hasil wawancara, dan observasi) dan data sekunder (literatur, dokumentasi, dan hal lain yang mendukung data penelitian).

Berdasarkan hasil penelitian, upah yang diterima oleh buruh pemetik teh jauh dari Upah Minimum Kabupaten. Kemudian, strategi penghidupan yang digunakan oleh buruh pemetik teh di Unit Perkebunan Tambi, PT Perkebunan Tambi adalah rekayasa sumber nafkah dan pola nafkah ganda. Rekayasa sumber nafkah dilakukan oleh keluarga yang memiliki sawah dan ladang untuk digarap dan dimanfaatkan hasilnya baik untuk dikonsumsi sendiri ataupun untuk dijual. Kemudian, pola nafkah ganda yang dilakukan adalah dengan mengkombinasikan aktivitas keluarga pada sektor pertanian (buruh pemetik) dan sektor non pertanian yang dilakukan oleh anggota keluarga. Pemilihan strategi penghidupan yang digunakan oleh keluarga tergantung pada akses dan kemampuan keluarga dalam memanfaatkan modal yang tersedia.

Kata kunci : Strategi Penghidupan, Buruh, Pemetik Teh

SUMMARY

The problem of the welfare of tea pickers is a phenomenon that occurs in tea plantations. Tea pickers are included as daily workers or wholesale workers with a system based on the amount of work that has been harvested. This makes tea picker workers get uncertain results and are classified as groups that are vulnerable to poverty. Vulnerability to poverty makes tea pickers have to implement livelihood strategies in order to survive. Limited access to natural resources encourages people to carry out strategies to maintain life. Therefore, this study aims to describe the livelihood strategies of picker workers in the Tambi Plantation Unit, PT Perkebunan Tambi, Wonosobo Regency in maintaining their lives.

This study uses qualitative methods so that it can obtain in-depth data and in accordance with the research objectives. The research targets in this study were tea pickers at the Tambi Plantation Unit, PT Perkebunan Tambi, the determination technique was carried out by purposive sampling. Sources of data used in the form of primary data (results of interviews, and observations) and secondary data (literature, documentation, and other things that support research data).

Based on the research results, the wages received by tea pickers are far from the Regency Minimum Wage. Then, the livelihood strategy used by the tea pickers at the Tambi Plantation Unit, PT Perkebunan Tambi is engineering a source of income and a double income pattern. The engineering of livelihoods is carried out by families who own rice fields and fields to cultivate and use the results either for their own consumption or for sale. Then, the pattern of livelihood carried out is by combining family activities in the agricultural sector (picking labor) and other sectors carried out by family members. The choice of livelihood strategy used by the family depends on the access and ability of the family to utilize the available capital.

Keywords: Livelihood Strategy, Labor, Tea Picker